

**TRANSMISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM BINGKAI BUDAYA LOKAL
(Studi Etnografi Pada Masyarakat Muslim Misool Raja Ampat)**

DISERTASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Derajat Gelar S-3
Doktor Pendidikan Agama Islam



Disusun oleh:

**INDRIA NUR
NIM 201710520111011**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

TRANSMISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM BINGKAI BUDAYA LOKAL (Studi Etnografi Pada Masyarakat Muslim Misool Raja Ampat)

INDRIA NUR
201710520111011

Promotor : **Prof. Dr. Tobroni**

Ko-Promotor I : **Prof. Dr. Ishomuddin**

Ko-Promotor II : **Dr. Khozin**

Direktur
Program Pascasarjana



Prof. Akhsanul In'am, Ph.D.

Ketua Program Studi
Doktor Pendidikan Agama Islam

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Dr. Abdul Haris.

Dr. Abdul Haris

DAFTAR PENGUJI

Disertasi ini telah dipertahankan di depan tim penguji dalam forum Ujian Terbuka
pada hari/tanggal, **Kamis 18 Juni 2020**

DEWAN PENGUJI :

1. Prof. Dr. Tobroni (Promotor)
2. Prof. Dr. Ishomuddin (Ko. Promotor I)
3. Dr. Khozin (Ko Promotor II)
4. Prof. Akhsanul In'am, Ph.D (Penguji)
5. Dr. Abdul Haris (Penguji)
6. Dr. Wahyudi (Penguji)
7. Dr. Romelah (Penguji)
8. Dr. Faridi (Penguji)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **Indria Nur**
NIM : **201710520111011**
Program Studi : **Doktor Pendidikan Agama Islam**

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. DISERTASI dengan judul, **TRANSMISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM BINGKAI BUDAYA LOKAL (Studi Etnografi Pada Masyarakat Muslim Misool Raja Ampat)** Adalah karya saya dan dalam naskah Disertasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah Disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Disertasi ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Disertasi ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 18 Juni 2020

Yang menyatakan,



Indria Nur

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt yang dengan segala rahmat dan riḍa-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini dengan judul “*Transmisi Pendidikan Agama Islam dalam Bingkai Budaya Lokal (Studi Etnografi pada Masyarakat Muslim Misool Raja Ampat)*”. Sebagai salah satu tahap persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Doktor dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang.

Banyak pihak yang telah terlibat dan berjasa dalam penulisan disertasi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Malang dan segenap jajarannya yang telah memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik bagi mahasiswa.
2. Bapak Prof. Akhsanul In'am, Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang,
3. Bapak Prof. Dr. Tobroni, M.Si. selaku Promotor. Bapak Prof. Dr. Ishomuddin, M.Si selaku co Promotor I, dan Bapak Dr. Khozin, M.Si., selaku co Promotor II. Beliau bertiga dengan kepakaran dan keahlian yang melekat telah meluangkan waktu dan memberikan kontribusi bagi terwujudnya disertasi ini. Melalui beliau bertiga dengan ramah, sabar dan teliti memberikan saran, kritik dan motivasi sehingga memberikan perubahan yang signifikan dalam disertasi ini. Penghormatan dan penghargaan yang setinggi-tingginya serta ucapan terima kasih dengan iringan doa semoga amal baik beliau bertiga diterima dan mendapat balasan dari Allah swt.
4. Bapak Prof. Dr. Syamsul Arifin. M.Si., Prof. Dr. Nurhakim dan Bapak Prof. Dr. Akhsanul In'am, Ph.D., dan Bapak Dr. Abdul Haris, MA. selaku Penguji yang telah memberikan saran dan perbaikan demi kesempurnaan penulisan disertasi ini.
5. Menteri Agama Republik Indonesia, yang telah memberikan bantuan biaya pendidikan melalui Beasiswa Program 5000 Doktor Mora Scholarship dalam negeri, sehingga penulis dapat melanjutkan studi di Pascasarjana Universitas

Muhammadiyah Malang.

6. Segenap dosen dan civitas akademika pada Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang atas ilmu dan bimbingannya, serta pelayanan selama penulis menempuh jenjang pendidikan program doktor sehingga penulis berhasil menyelesaikan disertasi ini.
7. Bapak Abd. Somad Wainsaf, selaku ketua Adat di wilayah Misool Selatan yang telah memberikan berbagai macam informasi terkait Islam dan budaya lokal di Misool.
8. Kepala Pemerintahan dan segenap hakim Syara' serta keluarga besar masyarakat kampung Fafanlap Pulau Misool Selatan yang telah meluangkan waktunya untuk berbagi makna kehidupan kepada penulis, dan terkhusus kepada segenap informan.
9. Ayahanda almarhum Prof. Dr. H. Minhajuddin, M.A. dan Ibunda Hj. Andi Siti Saodah yang selalu memotivasi penulis baik secara moril maupun materil demi kesuksesan pendidikan penulis. Doa dan didikan beliau berdua telah memberikan dasar-dasar utama pendidikan Islam, sebagai transmitter yang professional. Terkirim doa kepada almarhum Ayahanda yang telah berpulang keharibaan Allah swt, disela-sela pendidikan penulis. Moment ini adalah moment yang paling dinantikan almarhum, namun belum sempat beliau melihat penulis ujian promosi doktor beliau telah berpulang. Namun suatu kesyukuran bagi penulis, walaupun disela kesibukan menempuh pendidikan pada semester tiga, penulis dapat merawat dan mendampingi almarhum dimasa-masa akhir beliau hidup. Semoga beliau Husnul Khotimah. Āmin
10. Bapak mertua almarhum Ayahanda H. Abd. Rasyid Wainsaf dan Ibu Hj. Kartini Limalol yang senantiasa memberikan doa dan nasehat dan dukungan kepada penulis.. Terkirim doa untuk almarhum, dengan segala bimbingan dan arahnya, serta segala bantuan almarhum sebagai salah satu informan penting selama penulis melakukan penelitian. Semoga almarhum Husnul Khotimah dan Mama Haji selalu diberi kesabaran dan kesehatan dan lindungan Allah swt.
11. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada sosok yang penulis hormati dan

banggakan, suami tercinta Muhammad Irsyah Macap yang telah riḍa, rela dan sabar melepas penulis menuntut ilmu di kota Malang. Jarak dan waktu selama tiga tahun bukanlah waktu yang singkat, namun semua dilalui dengan keikhlasan demi kesuksesan pendidikan penulis. Demikian pula teruntuk anak-anak sholeh sholehah penulis Nurul Afifah Afra Fauziah, Nurul Zahra Zahirah, Nurul Nailah Rizkiyah, Muhammad Zaky Fakhr Shabr, dan Ahmad Izzan Basyir Wainsaf. Dukungan, kesabaran dan doa kalian adalah spirit yang memacu penyelesaian pendidikan penulis tepat waktu.

12. Segenap keluarga besar, saudara dan saudara ipar penulis, sahabat-sahabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala dukungannya selama penulis menempuh pendidikan.
13. Terakhir, tak lupa penulis ucapkan terimakasih dan salam sukses teruntuk rekan-rekan seangkatan pada program Doktor Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan pertama perbantuan Program Mora 5000 Doktor Kementerian Agama RI di Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2017, yang selalu saling support, saling mendukung, dan memotivasi terhadap proses pendidikan dan penyelesaian disertasi dan menempuh pendidikan tepat waktu.

Penulis menyadari penyusunan penulisan disertasi ini, masih jauh dari kesempurnaan. Tidak ada gading yang tak retak, tak ada karya yang sempurna. Oleh karena itu kritik konstruktif dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan. Semoga disertasi ini bermanfaat dan memberi kontribusi nyata bagi praktisi pendidikan dan kemajuan pendidikan Islam di bumi cendrawasih.

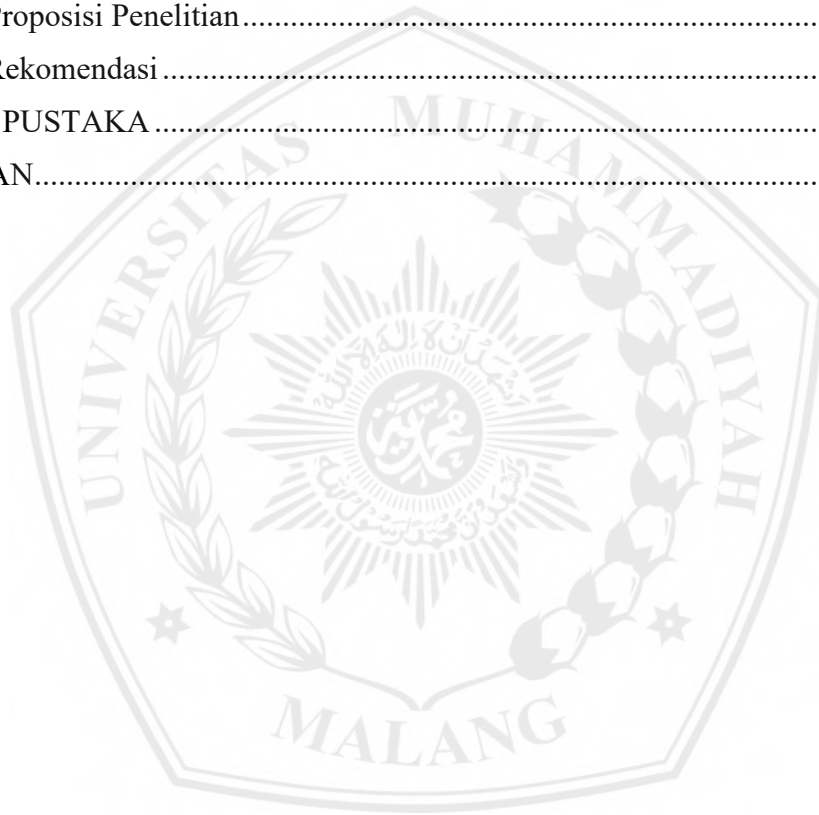
Malang, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul	ii
Surat Persetujuan	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
TRANSLITERASI.....	xiii
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
D. Penegasan Istilah.....	12
E. Kerangka Pikir	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Islam dan Budaya Lokal.....	30
C. Sistem Transmisi.....	45
D. Pendidikan Agama Islam : Transmisi Ajaran Islam	52
BAB III METODE PENELITIAN	64
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	64
B. Lokasi Penelitian.....	65
C. Tekhnik Pengumpulan Data.....	65
D. Teknik Analisa Data.....	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	77

A.	Gambaran Pulau Misool Raja Ampat	77
B.	Budaya Lokal Masyarakat Pulau Misool Selatan Raja Ampat	107
C.	Proses Transmisi Ajaran Islam melalui Budaya Lokal	137
D.	Pembahasan.....	159
E.	Implikasi Teoretik.....	190
BAB V PENUTUP		197
A.	Kesimpulan	197
B.	Proposisi Penelitian.....	197
C.	Rekomendasi	198
DAFTAR PUSTAKA		199
LAMPIRAN.....		207



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Analisis Domain	70
Tabel 2	Teori Cultural Transmission Berry dan Data Transmisi Ajaran Islam dalam Budaya lokal di Fafanlap Misool	192



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pikir	16
Gambar 2	Peta literatur	29
Gambar 3	Skema Teori Transmisi Budaya Berry	48
Gambar 4	Analisis taksonomi	73
Gambar 5	Hasil Laut Larangan Sasi	109
Gambar 6	Foto obor depan Masjid	113
Gambar 7	Tempat Tidur Jenazah	121
Gambar 8	Ari Kauto Qurban	126
Gambar 9	Ritual Hadiyat Makam Keramat	128
Gambar 10	Skema Hasil penelitian	190
Gambar 11	Teori Transmisi Islam dalam Budaya lokal.....	193
Gambar 11	Landasan teori penelitian dan Teori Temuan Baru	194

DAFTAR LAMPIRAN

1. Peta Peneltian
2. Daftar Informan
3. Transkrip hasil Wawancara
4. Doa Sop Safar
5. Dokumentasi



TRANSLITERASI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 serta 0543 b/U/1987 pada tanggal 22 Januari 1988 daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin adalah:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	Es (denagn titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (denagn titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain`	`	` Koma terbalik (di atas)
غ	gain	Gh	Ge dan Ha
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha

ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah

Huruf dan Tanda	Ditulis
تَلْكَلِينَ	Mutakallimīn
عِدَّة	'iddah

C. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Ditulis
-	Fathah	a
-	Kasrah	i
-	Dammah	u

D. Vokal Panjang

Huruf dan Tanda	Nama	Ditulis
مَالِك	Fathah + Alif	ā mālīk
تَرْضَى	Fathah + Ya' Sukun	ā tarḍā
رَحِيم	Kasrah+Ya' Sukun	ī rahīm
عُلُوم	Dammah + Wawu Sukun	ū 'ulūm

E. Vokal rangkap

Huruf dan Tanda	Nama	Ditulis
عَلَيْكُمْ	Fathah + Ya' Sukun	Ai 'alaikum
مَوْز	Fathah + Waw Sukun	Au mauzun

F. Vokal Pendek Berurutan pada satu Kata yang Dipisahkan oleh Apostrof

Huruf dan Tanda	Ditulis
تَلْكَلِينَ	Mutakallimīn
عِدَّة	'iddah

G. Ta' Marbitah

H. Kata Sandang Alif + Lam

I. Penulisan Kata-Kata dalam Kalimat Lengkap

ABSTRAK

Indria Nur: *Transmisi Pendidikan Agama Islam dalam Bingkai Budaya Lokal (Studi Etnografi pada Masyarakat Muslim Misool Raja Ampat)*

Promotor: Prof. Dr. Tobroni., M.Si.; Co-Promotor Prof. Dr. Ishomuddin, M.Si.; Co-Promotor II: Dr. Khozin, M.Si.

Sejatinya pendidikan adalah pewarisan berbagai macam nilai dan budaya. Transmisi merupakan salahsatu cara untuk mempertahankan keberlangsungan sebuah pendidikan dan kebudayaan, tidak hanya bentuk budaya melainkan nilai-nilai moral yang terkandung didalamnya. Tujuan penelitian ini adalah pertama, untuk Mendeskripsikan dan memahami bentuk budaya lokal sebagai media transmisi ajaran Islam pada masyarakat Misool; Kedua, Mendeskripsikan dan Memahami proses transmisi ajaran Islam melalui budaya lokal di pulau Misool Raja Ampat.

Penelitian ini dilaksanakan di kampung Fafanlap Distrik Misool Selatan. Penelitian ini menggunakan landasan teori Robertt Redfield *Great Tradition* dan *Little Tradition* dalam melihat budya lokal dan teori John Will Berry, *Theory Cultural Transmission* untuk menganalisis proses transmisi.. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dan jenis yang digunakan adalah etnografi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Analisis data menggunakan analisis data etnografis yaitu melalui analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponen dan analisi tema budaya.

Hasil penelitian menyimpulkan, *Pertama*; Masyarakat Pulau Misool Raja Ampat melestarikan berbagai macam budaya lokal sebagai salah satu media transmisi ajaran Islam kepada generasi muda, yaitu berupa nilai-nilai *Atnelevo* dan *Fatanon*, serta bentuk ritual budaya seperti melaksanakan tradisi *Kati Sasi*, *Kisi kaleo*, *Top Kaleo*, *Sop Kabom*, *Sop Safar*, *Sa Utubah*, *Tafu kautun*, *Zikir Maulud*, Hadiyat Makam Keramat, *Qurban Ary Kauto*, Tammat Quran dan Katep Dabus. *Kedua*, Proses transmisi ajaran Islam melalui enkulturasi dan sosialisasi dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Sosialisasi proses ritual budaya lokal, dan enkulturasi nilai-nilai ajaran Islam melalui cerita dari tetua-tetua, dan ikut serta dalam melaksanakan proses kegiatan budaya lokal, sehingga secara tidak langsung terjadilah internalisasi nilai-nilai ajaran Islam pada masyarakat Fafanlap Misool.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh pada penelitian ini menghasilkan teori baru yang diberi nama oleh penulis sebagai “Teori Transmisi Islam Budaya Lokal” sebagai sebuah pengembangan teori yang sudah ada, terutama teori *Cultural Transmission* yang digunakan untuk landasan penelitian ini. Sedangkan keterkaitan budaya lokal terhadap pemahaman keagamaan masyarakat Misool membentuk tiga konsep varian yaitu Abangan, Hakekat dan Tarekat yang menjadikan Islam di Misool adalah Islam Lokal Akulturatif.

ABSTRACT

Indria Nur: *Islamic Religious Education in the Raja Ampat Misool Community (Ethnographic Study of Transmission of Islamic Teachings in a Local Cultural Frame)*

Promotor: Prof. Dr. Tobroni., M.Si.; Co-Promotor Prof. Dr. Ishomuddin, M.Si.; Co-Promotor II: Dr. Khozin, M.Si.

Indeed education is the inheritance of various values and cultures. Transmission is one of the ways to maintain the continuity of an education and culture, not only cultural forms but moral values contained therein. The purpose of this study was to First: Describe and understand the form of local culture as a medium of transmission of Islamic teachings; Second, describe and understand the process of transmitting Islamic teachings through local culture on the Island of Misool Raja Ampat.

This research was carried out in the village of Fafanlap, South Misool District. This research uses the theoretical foundation of Robertt Redfield Great Tradition and Little Tradition in looking at local culture and the theory of John Will Berry, Theory Cultural Transmission to analyze the transmission process. The research approach is qualitative and the type used is ethnographic. The data collection method uses observation and interviews. Data analysis uses ethnographic data analysis through domain analysis, taxonomic analysis, component analysis and cultural theme analysis.

The results of the study concluded, First; The people of Misool Raja Ampat Island, preserve a variety of local cultures as one of the transmission media of Islamic teachings to the younger generation, namely the values of *Anelevo* and *Fatanon*, and forms of cultural rituals such as carrying out the traditions of *Kati Sasi*, *Kisi Kaleo*, *Top Kaleo*, *Sop Kabom*, *Sop Safar*, *Sa Utubah*, *Tafu kautun*, *Zikir Maulud*, *Hadiyat*, *Ary Kauto*, *Tammat Quran* and *Dabus*. Second, the process of transmitting Islamic teachings through enculturation and socialization from the family environment and the community environment. Socialization of local cultural ritual processes, and enculturation of Islamic teaching values through stories from elders, and participating in carrying out the process of local cultural activities. So that there was an indirect internalization of the values of Islamic teachings in the Fafanlap community of Misool island.

Based on the results of data analysis obtained in this study produced a new theory which was named by researchers as " Islamic Transmission on Local Culture " as a development of existing theories, especially the Cultural Transmission theory used for the foundation of this research. Whereas the linkage of local culture to the understanding of the diversity of the Misool community forms three variant concepts namely Abangan, hakekat and the Tariqa which makes Islam in Misool an Acculturative Local Islam

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. (2004). *Idiologi Pendidikan Islam: Paradigma Humanisme Teosentrisme*, Yogyakarta: Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Akbar, E. (2015). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Didong. *Al-Tahrir*, 15(1), 43–65.
- Al-Abrasyi, M. Athiyah. (t.th) *Ruh al-Tarbiyah wa al-Ta'lim*. t.t: Isa al-Babi al- Halab.
- Al-Ahwaniy, Ahmad. (t.th). *al-Tarbiyah fil Islām*. Mesir: Dar al-Ma'arif.
- Al-Hijazy, H. (2001) *Manhaj Tarbiyah Ibnu Qayim*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- al Ghazali. (n.d.). *Ihya' 'Ulum al -Dîn*. Beirut: Dar al Fikr.
- al-Jailani, A.Q. (1994). *Fathu al-Rabbani wa Faidul Rahmani*. Beirut Libanon: Dar al-Kutub Al-Ilmiyah.
- al-Jempesi, M. D. Ihsan. (2000). *Al Qodiri, Siraju Al-Tolibin*. Beirut: Dar al-kutub alIlmiyah.
- An-Nahlawi (1995). *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: tp.
- Astuti, S. D. (2016). Transmisi Budaya dan Kearifan Lokal pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Penelitian*, 13(1), 94–106.
- Azizy, Q. (2002). *Pendidikan Agama untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Azra, A., & Abdullah, I. (2005). Islam dan Akomodasi Kultural. In *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam: Asia Tenggara* (Vol. 5). Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Badaruddin, F. H. (2012). Peranan Kitab Jawi sebagai Medium Transmisi Ilmu Islam. *International Journal of Islamic Thought*, 1(Juni), 19–27.
- Basyari, Ii. W. (2013). Menanamkan Identitas Kebangsaan Melalui Pendidikan Berbasis Nilai-Nilai Budaya Lokal. *Edunomic*, 1(2), 112-118.
- Bourdieu, P., & Jean Claude Passeron, J. C. (1990). *Reproduction in Education, Society and Culture*. New York: SAGE.
- Budiwanti, E. (2000). *Agama Islam Sasak Wetu Telu Versus Wetu Lima* . Yogyakarta:

LkiS.

- Creswell. J.W. (2015). *Riset Pendidikan, Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell. J.W. (2017). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Zakiah. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daud, A. (1997). *Islam dan Masyarakat Banjar, Deskripsi dan Analisa Kebudayaan Banjar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- De Grave, J.-M. (2000). Transmisi Pengetahuan dan Nilai Budaya Masyarakat Indonesia Ditinjau dari Ajaran Kanuragan Jawa. *Antropologi Indonesia*, 61(0), 71–83.
- Dewi, R. (2014). Madrasah Dan Transmisiilmu Pengetahuan Dalam Peradaban Islam. *Nurani*, 14(2), 99–120.
- Eggan, F. (1955). *Social Anthropology of North American Tribes*. Chicago: University of Chicago Press.
- Erawati, Y. (2017). Unsur Seni Tari dalam Kesenian Debus di Desa Payarumbai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Hulu. *Jurnal Koba*, 4(2)23-30.
- Fahri, I. (2008). Metodologi Transmisi Keilmuan Islam Klasik Upaya Reaktualisasi Metodologi Pengajaran. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 1(1), 18–28.
- Fajar, A. M. (1999). *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Fajar Dunia.
- Fitriasari, P. D., & Haryono, T. (2012). Ritual Sebagai Media Transmisi Kreativitas Seni Di Lereng Gunung Merbabu. *Kawistara*, 2(1), 25–35.
- Fortes. M. (1987). *Religion, Morality and The Person, Essays on Tallensi Religion*. Australia: Candbridge University Press.
- Geertz. C. (2013). *Agama Jawa; Abangan, Santri dan Priyayi dalam Kebudayaan Jawa*. Terj. Aswab Mahasin. Depok: Komunitas Bambu.
- George, K. M. (2008). Ethical pleasure, visual Dzikir, and artistic subjectivity in contemporary Indonesia. *Material Religion*, 4(2), 172–193.
- Goel, A., G. S. L. (2010). *Human Values and Education*. New Delhi: Deep and Deep

Publication.

- Guba, E. G. (1994). *The Paradigm Dialog*. London New Delhi: Sage Publication.
- Hakiki, K.M. (2013). Debus Banten: Pergeseran Otensitas dan Negosiasi Islam-Budaya Lokal. *Kalam*, 7(1), 1-20.
- Harrison, N. (2007a). Secret transmissions: Modelling crosscultural relations in classroom discourses. *Asia-Pacific Journal of Teacher Education*, 35(1), 41–53.
- Havilland, W. (1992). *Antropologi*. Jakarta: Erlangga.
- Henrich, J. (2002). Decision-making , Cultural Transmission and Adaptation in Economic Anthropology. in *Theory in Economic Anthropology*, edt. Jean Ensminger. Walnut Creek, CA: AltaMira Press.
- Hidayat, D. (2002). Metodologi Penelitian dalam Sebuah" Multi-Paradigm Science". *MediaTor (Jurnal Komunikasi)*, 3(2), 197–220.
- Hidayat, D. N. (2003). . *Paradigma dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik*. Jakarta: Departemen Ilmu Komunikasi Indonesia.
- Hidayat, K. (2003). Dialektika Agama dan Budaya. In *Sinergi Agama dan Budaya Lokal: Dialektika Muhammadiyah dan Seni Lokal*. Surakarta: Muhamamdiyah University Press.
- Imam Muslim (t.t). *Shahih Muslim*. Lebanon: Dar al Kutbi al Ilmiah.
- J.W. Berry. (2002). *Cross-Cultural Psychology, Transmission and Individual Development*. New York: Candbridge University Press.
- Joan, E. T. (2006). Infant and Toddles Teacher's as Transmitter of Culture. *International Journal of Early Childhood*, 38(1), 47-63.
- Juanda. (2010). Peranan Pendidikan Formal dalam Proses Pembudayaan. *Lentera Pendidikan*, 13, No 1(1Juni), 1–15.
- Kahmad, D. (2000). *Sosiologi Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Karyono. (2013). Model Pertunjukan Barongan Anak sebagai Transmisi Budaya Daerah. *Greget*, 12(2), 171–185.
- Kholiq, A. (2015). Pendidikan Agama Islam Dalam Kebudayaan Masyarakat Kalang. *At-Taqqaddum*, 7(2), 327–345.

- Koentjaraningrat. (2015a). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (2015b). *Sejarah Teori Antropologi II. Jakarta*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Lee, G.R. (1982) *Family Structure and Interaction: A Comparative Analysis*. USA:Second Edition Revised.
- Ma'arif, S., Dardiri, A., & Suryo, D. (2015). Inklusivitas Pesantren Tebuireng Menatap Globalisasi dengan Wajah Tradisionalisme. *Pembangunan Pendidikan Fondasi Dan Aplikasi*, 3(1), 81–94.
- M. Arifin. (2016). Islam dan Akulturasi Budaya Lokal di Aceh. *Islam Futura*, 15(2), 251-284.
- Mahmud, M. I., & Mahmud, M. I. (2017). Akulturasi Budaya Lokal dan Konsepsi Islam di Situs Kali Raja, Raja Ampat. *Jurnal Penelitian Arkeologi Papua*, 5(1), 59–75.
- Makhmudah, S. (2017). Mensinergikan Nilai-nilai Keagamaan dengan Kearifan Lokal sebagai Upaya Mewujudkan Masyarakat Madani (Studi Kasus Komunitas Keagamaan Kejawen di Desa Bajulan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5(1), 11–19.
- Maman. et al. (2006). *Metode Penelitian Agama: Teori dan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Manan, I. (1989). *Antropologi Pendidikan: Suatu Pengantar*. Jakarta: Depdikbud.
- Mene, B. (2012). Pengaruh Budaya Islam di Pulau Misool,. *Papua*, 4(2), 43–51.
- Miriam T. Stark, Brenda J. Bowser, L. (2008). *Cultural Transmission and Material Culture: Breaking Down Boundaries*. The arizona Board of Regent: The University of Arizona Press.
- Morris, D. (1977). *Man Watching: A Field Guide to Human Behaviour*. New York: Harry N Abrahm's, Ltd.
- Muhaimin. (1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media.
- Muhaimin. (2012). *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muqoyyidin, A. W. (2016). Internalisasi dan Akulturasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Tradisi dan Budaya Masyarakat Jawa. *Humanika*, 1(2), 356–393.

- Nahlawy. (2005) *Ushûl Al-Tarbiyah Al- Islâmiyyah wa Asâlîbuhâ: Fî Al-Bait wa Al-Madrasah wa Al-Mujtama'*, Damaskus: Dâr Al-Fikr.
- Nata, A. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nata, A. (2012). *Kapita Selektâ Pendidikan Islam; Isu-Isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam* (1st ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Nata, A. (2016). *Inovasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Salemba Diniyah.
- Nur, I. (2015). *Rekonstruksi Lembaga Pendidikan Islam (Analisis Fungsi Masjid Jum'iyatul Ikhwan di Kampung Fafanlap Misool Raja Ampat*. Sorong.
- Nuridin, F. (2009). Integralisme Islam dan Nilai-nilai Filosofis Budaya Lokal pada Pembangunan Propinsi Lampung. *UNISIA*, 32(71), 81–97.
- Nurma Ali, R. (2007). Landasan Keilmuan Kearifan Lokal. *Ibda' Jurnal Studi Islam Dan Budaya*, 5(1).
- O'Keefe, Daniel L. (1982). *Stolen Lightning: the Social Theory of Magisc*. New York: Continuum.
- Pranowo, B. (2011). *Memahami Islam Jawa*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Qomar, M. (2015). Ragam Identitas Islam di Indoensia dari Perspektif Kawasan. *Episteme*, 10(2).317-352.
- Ramayulis. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Redfield, R. (1956). *Peasant Society And Culture: An Anthropological Approach to Civilization*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Rehayati, R., & Farihah, I. (2017). Transmisi Islam Moderat oleh Raja Ali Haji di Kesultanan Riau-Lingga Pada Abad ke-19. *Ushuluddin*, 25(2), 172–187.
- Said, B. (2011). Pewarisan Niali-Nilai dan Budaya dalam Pendidikan Islam. *Lentera Pendidikan*, 14(1), 103–111.
- Sakirman. (2016). Islam Aboge dalam Tradisi Jawa Alastua. *Ibda Jurnal Kebudayaan Islam*, 14(2), 173–188.
- Saminan. (2015). Internalisasi Budaya Sekolah Islami Di Aceh. *Peuradeun, Jurnal Ilmiah*, 3(1), 147-164.

- Sanduleasa, A. B. (2015). Transition from Education to Labour: Parental Cultural Transmission and Children's Reproduction of Gender Inequalities. *Romanian Journal for Multidimensional Education / Revista*, 7(1), 43-55.
- Setiyawan, A. (2012). Budaya lokal dalam perspektif agama. *Esensia*, XIII (2), 203-221.
- Shobahussurur. (2015). Lembaga Pendidikan Dalam Khazanah Klasik: Telaah Proses Sejarah dan Transmisi Ilmu Pengetahuan. *Tsaqafah*, 11(1), 89-112.
- S. Mardiana. (2015), Kosmopolitanisme dan Transmisi Keilmuan pada Kejayaan Intelektual Dinasti Abbasiyah. *Maraji'*, 1(2), 330-360.
- Solichin, M. M. (2012). Rekonstruksi Pendidikan Pesantren sebagai Character Building Menghadapi Tantangan Kehidupan Modern. *Karsa*, 20(1), 58-74.
- Spindler, G. D. (1963). *The Transmission of American Culture dalam Education and Culture Process: Toward an Anthropology of Education*. New York: Holt Rinehart and Winston.
- Spiro, D. (2019). *Multigenerational Trans- mission of Culture*. Germany: CESifo.
- Spradley, J. . (2007). *Metode Etnografi*. Terj. Misbah Zulfah. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sujadi, F. (2013). *Provinsi Papua Barat Cintaku Negeriku*. Jakarta: Cinta Insani Madani.
- Sumpena, D. (2014). Islam dan Budaya Lokal: Kajian terhadap Interelasi Islam dan Budaya Sunda. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 6(1), 101-120.
- Suradi, A. (2017). Globalisasi dan Respon Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Mudarrisuna*, 7(No 2 Desember 2017), 247-266.
- Syam, N. (2005). *Islam Pesisir*. Yogyakarta: LkiS.
- Tan, C. (2015). Education policy borrowing and Cultural Scripts for teaching in China. *Comparative Education*, 51(2), 196-211.
- Thanissaro, P. N. (2010). Finding a moral homeground: Appropriately critical religious education and transmission of spiritual values. *International Journal of Children's Spirituality*, 15(2), 175-187.
- Thohir, Mudjahirin. (2006). *Orang Islam Jawa Pesisiran*. Semarang: Fasindo Press.

- Thohir, Mujahirin. (1999). Supardin. In *Wacana Masyarakat dan Kebudayaan Jawa Pesisir*.
- Thoifuri. (2016). Transmisi Pendidikan Keagamaan Terhadap Kebudayaan Masyarakat Demak Perspektif Antropologi. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 11(1), 1–22.
- Tilaar, H. A. (2002). *Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indoensia; Stretegi Reformasi Pendidikan Nasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tylor, E.B. (2010). *Primitive Culture: Researches Into the Development of Mytology, Philosophy, Religion, Art and Custom*. England: Cambridge University Press.
- Ulum, B. (2014). *Islam Jawa: Pertautan Islam dengan Budaya Lokal Abad XV*. Jakarta: Jurnal Pustaka.
- Wardhana, K., & Fadhilah, A. (2014). Pariwisata dan Eksistensi Pendidikan Agama dalam Bingkai Budaya Pulau Dewata (Analisis Dampak Sektor Pariwisata terhadap Pendidikan Agama Masyarakat Denpasar Bali). *Sosio Didaktika*, 1(2), 181-189.
- Wartono. (2013). Membentuk Lingkungan Pendidikan yang Islami. *Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam*, 02(juli), 397-407.
- Wekke, I. S., & Sari, Y. R. (2012). Tifa Syawat dan Entitas Dakwah daalm Budaya Islam: Studi Suku Kokoda Sorong Papua Barat.. *Thaqafiyat*, 13(1), 163–185.
- Wibisono, M. Y. (2013). *Keberagamaan Masyarakat Pesisir (Studi Perilaku Keagamaan Masyarakat Pesisir Patimban Kecamatan Puakanegara Kabupaten Subang Jawa Barat*. Bandung: Pascasarjana UIN Sunan Gunung Jati.
- Widiana Nurhuda. (2015). Pergumulan Islam dengan Budaya Lokal: Studi Kasus Masyarakat Samin di Dusun Jepang Bojonegoro Pusat Kajian Islam dan Budaya Jakarta : lam : Ekspansi Gerakan Islam Trans. *Teologia*, 26(2), 198–215.
- Woodward. R.M. (1999). *Islam Jawa Kesalehan Normatif Versus Kebatinan*. Yogyakarta: LkiS.
- Zaitun. (2015). *Sosiologi Pendidikan (Analisis Komprehensif Aspek Pendidikan dan Proses Sosial)*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Zaprul Khan. (2016). *Ilmu Tasawuf*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Zulfah, M. E. (2011). Pendidikan Agama Anak Suku Kalang. *Walisongo*, 19(2), 451–466.

